BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang, (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, dan (7) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Manusia membutuhkan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan sesama. Alat komunikasi tersebut adalah bahasa. Bahasa merupakan sarana penting untuk berkomunikasi antar manusia. Manusia memanfaatkan bahasa sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, dan ide sebagaimana mereka menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya bahasa dalam komunikasi setiap orang, sehingga manusia sadar bahwa mereka adalah makhluk yang membutuhkan komunikasi dan bersosialisasi. Selain itu, dalam berkomunikasi dan bersosialisasi juga dituntut untuk bersikap santun dan sopan. Berbahasa santun dan sopan pada umumnya mampu berperan sebagai anggota masyarakat yang baik. Ucapan dan perilaku santun merupakan salah satu gambaran dari manusia yang utuh sebagaimana tersurat dalam tujuan pendidikan umum, yaitu manusia yang berkepribadian.

Bahasa yang digunakan oleh setiap individu berbeda-beda tergantung kebetuhan yang diinginkan. Penggunaan bahasa oleh seseorang bisa berupa lisan maupun tertulis. Penggunaan bahasa secara lisan bisa berupa penyampaian secara langsung tentang pendapat, pikiran, dan ide seperti berpidato, berkhotbah dan lain-lain. Sedangkan penggunaan bahasa secara tertulis berupa penyampaian pendapat dan pikiran yang dituangkan dalam betuk tulisan, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa-bahasa pada media massa, dan novel. Terlepas dari penggunaan bahasa oleh seseorang baik menggunakan bahasa lisan maupun tulisan. Seseorang harus memperhatikan kesantunan dalam berbahasa. Masyarakat memiliki peran sopan santun yang sangat penting dan diperlukan guna menjelaskan tentang prinsip kerjasama (Nadar, 2009, hal. 28).

Saat ini pada era globalisasi banyak masyarakat yang kurang memperhatikan kesantunan dalam berbahasa secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa yang tidak memperhatikan prinsip kesantunan tidak hanya digunakan oleh orang dewasa tetapi saat ini bayak remaja yang menggunakan bahasa tanpa mematuhi prinsip kesantunan. Hal tersebut sangat memprihatinkan, karena sewajarnya remaja harus menggunakan bahasa yang sopan dan santun terutama saat berinteraksi dengan sesama individu yang memiliki usia berbeda. Saat ini kesantunan berbahasa menjadi fokus utama yag harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar kalangan remaja bisa meniru perilaku baik dengan cara berbahasa secara santun dan sopan. Menggunakan bahasa yang santun akan menimbulkan keharmonisan dalam pergaulan dengan lingkungan sekitar.

Penenaman kesantunan berbahasa juga sangat berpengaruh positif terhadap kematangan emosi seseorang.

Pada era digital seseorang bisa mengungkapkan semua pikiran dan idenya melalui tulisan seperti novel. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang (Kosasih, 2012, hal. 60). Saat ini novel banyak digemari oleh remaja karena cerita dalam novel banyak mengisahkan tentang percintaan dan kehidupan yang biasa dialami oleh remaja. Selain itu, penulis membuat cerita seakan-akan pembaca ikut serta dalam cerita novel tersebut, sehingga kalangan remaja tertarik dan terkadang meniru kebiasaan hidup seorang tokoh yang ada pada novel. Kebiasaan hidup yang biasa ditiru oleh kalangan remaja adalah penggunaan bahasa pada novel. Penggunaan bahasa pada novel berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang bahasa yang digunakan dalam novel tidak mematuhi kesantunan dalam berbahasa, karena bahasa yang digunakan dalam cerita fiksi bersifat nonformal. Hal tersebut tidak baik ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Novel yang berjudul Toba Dreams Karya TB Silalahi merupakan novel *best seller* yang banyak digemari oleh remaja dan telah diangkat ke layar lebar. Latar belakang dari novel ini membahas mengenai kisah cinta seorang ayah kepada anaknya. Kisah pada novel ini sangat menarik dan bisa memotivasi pembaca khususnya remaja. Namun penggunaan kesantunan berbahasa yang digunakan oleh tokoh utama banyak yang tidak mematuhi prinsip kesantunan.

Salah satu metode kajian pada novel adalah kajian pragmatik. Pragmatik adalah kajian antara lain mengenai deiksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur dan aspek-aspek tindak tutur (Nadar, 2012:5). Tindak tutur merupakan pengujaran kalimat yang dibuat sebagi bagian dari interaksi sosial untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicaraan dapat diketahui pendengaran. Oleh karena itu, dalam bertindak tutur seseorang harus menerapkan kesantunan dalam berbahasa. Kesantunan merupakan aspek yang dibahas dalam kajian pragmatik. Penelitian ini akan membahas prinsip kesantunan, karena prinsip-prinsip kesantunan dapat diterapkan dengan cara yang sama kepada masyarakat umum. Khususnya bertujuan untuk menjelaskan bagaimana masyarakat yang berbeda menggunakan maksim-maksim seperti (a) maksim kebijaksanaan, (b) maksim penerimaan, (3) maksim kemurahan, (d) maksim kerendahan hati, (e) maksim kecocokan, dan (f) maksim kesimpatisan. Penelitian ini akan mengkaji tentang kesantunan berbahasa dalam novel Toba Dreams karya TB Silalahi.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian lain berjudul "*Kesantunan Tindak Tutur Ilokusioner dalam Rubrik Konsultasi pada Surat Kabar"* yang ditulis oleh Erfan Roni Hadmoko (2004). Persamaan penelitian tersebut adalah topik utama yang menggunakan kajian pragmatik. Perbedaannya terletak pada sumber data peneltian. Hasil dari penelitan tersebut menjelaskan: (1) analisis tindak tutur ilokusioner berdasarkan skala kesantunan berupa skala keuntungan dan kerugian, skala pilihan, skala ketidaklangsungan, dan skala keotoritasan, (2) analisis strategi penutur berupa panjang pendeknya tuturan, urutan tutur, langsung tak langsungnya, kata sapaan, (3) analisis ungkapan

penanda kesantunan berupa penanda kesantunan “tolong”, “mohon”, “cobalah”, dan “hendak”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Novel Toba Dreams Karya TB Silalahi* karena judul tersebut belum pernah diteliti.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian Ini yaitu.

1. Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa pada novel Toba Dreams karya TB Silalahi?
2. Bagaimana bentuk konteks pertuturan pada novel Toba Dreams karya TB Silalahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu.

1. Mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa pada novel Toba Dreams karya TB Silalahi.
2. Mendeskripsikan bentuk konteks pertuturan pada novel Toba Dreams karya TB Silalahi.

1.4 Manafaat Peneltian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan pemahaman baru dalam kajian pragmatik khususnya kesantunan berbahasa.

2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut tentang kajian pragmatik khususnya mengenai kesantunan berbahasa.

1.5 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kesantunan berbahasa pada novel Toba Dreams karya TB Silalahi memenuhi bentuk kesantunan berbahasa, yaitu meliputi: maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatisan.
2) Novel Toba Dreams karya TB Silalahi mengandung konteks pertuturan, yakni meliputi: settings, participants, ends, act of sequence, keys, instrumentalities, norms and genres.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini, terfokus pada kesantunan berbahasa yang meliputi maskim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, maksim kesimpatisan. Sumber data penelitian ini berupa novel yang berjudul Toba Dreams karya TB Silalahi dengan menggunakan metode simak dengan teknik catat dan.

1.7 Definisi Istilah

Agar memperjelas pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kerancuan,

maka istilah-istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

a. Kesantunan berbahasa adalah hal memperlihatkan akan martabat orang lain dalam berbahasa baik saat menggunakan bahasa lisan maupun tulis.
b. Novel merupakan karya imajinatif yang menjelaskan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang.
c. Konteks merupakan interpretasi suatu ungkapan yang dibuat mengikuti aturan sintaksis tertentu dengan cara menginterpretasi ungkapan tersebut tergantung pada kondisi-kondisi khusus penggunaan ungkapan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER